

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SINDANGKASIH BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN GARUT

Moh Farhan Fadilah Fatah^[1] Bayu Argadyanto Prabawa^[2]

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: ^[1]farhanmfadilah@gmail.com, ^[2]bayu.prabawa@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Desa Sindangkasih memiliki potensi alam dan daya tarik yang khas berupa karakteristik pedesaan yang khas dan memiliki budaya kearifan lokal yang kental serta memegang teguh keagamaan yang kuat sehingga daya tarik pedesaan dapat menggerakkan wisatawan. Dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai buruh petani, bisa dilakukan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan pertanian baik dari sisi pembenihan, penanaman, perawatan dan penjualan hasil di harapkan dapat meningkatkan pendapatan perkapita bukan hanya alam Desa Sindangkasih juga memiliki potensi wisata sejarah yaitu ada kampung belanda dan bunker air peninggalan belanda, sedangkan peninggalan dari Jepang yaitu goa jepang Dalam pengembangannya Desa Wisata Sindangkasih terdapat masalah yang menghambat pengembangan wisata diantaranya belum maksimalnya dalam pengadaan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata, pelatihan dan pembinaan dalam pemberdayaan bagi masyarakat dan pengelola wisata masih belum optimal, belum adanya ruang pameran sehingga masyarakat kurang memiliki kesempatan untuk memasarkan produk hasil kerajinan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Desa Wisata Sindangkasih berbasis pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dokumentasi dan data sekunder. dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus sebanyak 6 responden. Tahap kedua melakukan tahap potensi dan masalah dengan menggunakan analisis SWOT. Dan tahap terakhir yaitu merumuskan strategi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat untuk strategi pengembangan Desa Wisata Sindangkasih berbasis pemberdayaan masyarakat yaitu Mengembangkan dan menggali potensi wisata alam yang dimiliki Desa Wisata Sindangkasih untuk meningkatkan objek daya tarik wisata, Strategi pembangunan Desa Wisata Sindangkasih yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, Strategi penguatan kesadaran masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Sindangkasih. Program yang dapat dikembangkan adalah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pariwisata yang ada melalui sosialisasi secara berkelanjutan.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Pemberdayaan masyarakat, Sindangkasih

SINDANGKASIH TOURSIM VILLAGE DEVELOPMENT STRATEGY BASED ON COMUNNITY EMPOWERMENT, GARUT DISTRIC

Moh Farhan Fadilah Fatah^[1] Bayu Argadyanto Prabawa^[2]

Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: ^[1]farhanmfadilah@gmail.com, ^[2]bayu.prabawa@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

Sindangkasih Village has natural potential and unique attraction in the form of distinctive rural characteristics and has a strong culture of local wisdom and holds strong religious beliefs so that rural attractiveness can move tourists. With the majority of the population working as agricultural laborers, community empowerment related to agriculture can be carried out both in terms of seeding, planting, maintenance and sales of the produce. It is hoped that it can increase per capita income, not only in nature. Sindangkasih Village also has historical tourism potential, namely there are Dutch villages and bunkers. Dutch heritage water, while the relics from Japan, namely the Japanese cave. In the development of the Sindangkasih Tourism Village, there are problems that hinder tourism development, including not being optimal in procuring facilities and infrastructure at tourist attraction locations, training and coaching in empowerment for the community and tourism managers are still not optimal, not yet optimal. the existence of a showroom so that the community does not have the opportunity to exhibit the products made by the community. This study aims to determine the development strategy of the Sindangkasih Tourism Village based on community empowerment. This study uses and qualitative research methods with a descriptive approach with data collection techniques by means of observation, interview documentation and secondary data. by using a purposive sampling technique where the researcher determines the sampling by determining the special characteristics of 6 respondents. The second stage is carrying out the potential and problem stages using a SWOT analysis. And the last stage is formulating a strategy. The results of this study indicate that the right strategy for the development strategy of the Sindangkasih Tourism Village based on community empowerment is to develop and explore the natural tourism potential of the Sindangkasih Tourism Village to increase tourist attraction objects, the Sindangkasih Tourism Village development strategy that is sustainable and environmentally friendly, the strategy to strengthen awareness local community in tourism development in Sindangkasih Tourism Village. Programs that can be developed are to increase public understanding of existing tourism through sustainable socialization.

Keywords: Strategy, Development, Community Empowerment, Sindangkasih

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, T. A. dan B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Budiani, S. R., Wahdaningrum, W., Yosky, D., Kensari, E., Pratama, H. S., Mulandari, H., Iskandar, H. T. N., Alphabettika, M., Maharani, N., Febriani, R. F., & Kusmiati, Y. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(2), 170. <https://doi.org/10.22146/mgi.32330>
- Ernie Yuliati, D. S. (2016). Arahkan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang. *Ruang*, 2(4), 263–272. <https://doi.org/10.14710/ruang.2.4.263-272>
- Fitrianti, H. (2014). Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 204–211.

<https://doi.org/10.15294/edaj.v3i1.3559>

Nggini, Y. H. (2019). Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141.

<https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1739>

Saliman, Satrio wibowo, Anik, dan R. G. (n.d.). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata: Studi Kasus di Desa Wisata Brajan, Sleman Yogyakarta*. 186–204.

Sugeha, R., & Nurmandi, A. (2021). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pelaku Kepariwisata Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Education and ...*, 9(1), 584–591. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2361>

Tjahjadi, A. M. (2016). *Kesiapan Sektor Pariwisata Indonesia , Analisis Keunggulan Komparatif Maritim Yogyakarta Kesiapan Sektor Pariwisata Indonesia dalam Menghadapi MEA : Analisis Keunggulan Komparatif pada Sektor Pariwisata Maritim Yogyakarta Diusulkan Oleh : Alexander Michae. October*.

Trisnawati, A. E., Haryono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 29–33. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

Utomo, S. J., & Satriawan, B. (2018). Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Neo-Bis*, 11(2), 142. <https://doi.org/10.21107/nbs.v11i2.3381>

Wiwiek Rabiatul, Agung Praptapa, M. (2017). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Rural Tourism) Di Desa Papringan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 5(November), 1072–1083.

Yunita. (2015). *Strategi Pengembangan Pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*. 1–205.

BPS Garut, Kecamatan Cilawu dalam Angka Tahun 2015, Badan Pusat Statistik, Jakarta

BPS Garut, Kecamatan Cilawu dalam Angka Tahun 2018, Badan Pusat Statistik, Jakarta

BPS Garut, Kecamatan Cilawu dalam Angka Tahun 2019, Badan Pusat Statistik, Jakarta

BPS Garut, Kecamatan Cilawu dalam Angka Tahun 20120, Badan Pusat Statistik, Jakarta